

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT
PERAGA ULAR TANGGA TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN DALAM MEMILIH
MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 040448
KABANJAHE TAHUN 2022**



NAMA : DEWI SARTIKA TARIGAN

NIM : P 00933221061

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI STUDI ALIH JENJANG SARJANA TERAPAN
SANITASI LINGKUNGAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH ALAT PERAGA EDUKASI ULAR
TANGGA TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN DALAM
MEMILIH MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD
NEGERI 040448 KABANJAHE TAHUN 2022**

NAMA : DEWI SARTIKA TARIGAN

NIM : P00933221061

Telah diterima dan Disetujui Untuk di Seminarkan Di hadapan

Penguji

Kabanjahe, 05 Oktober 2022

**Menyetujui
Pembimbing Skripsi**

**Marina Br Karo, SKM, M.Kes
NIP. 19691115 199203 2 003**

**Ketua Jurusan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
Nip. 19620326 198502 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PENGARUH ALAT PERAGA EDUKASI ULAR
TANGGA TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN TINDAKAN DALAM
MEMILIH MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD
NEGERI 040448 KABANJAHE TAHUN 2022**

NAMA : DEWI SARTIKA TARIGAN

NIM : P00933221061

*Skripsi ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan
Lingkungan Poltekes Kemenkes Medan Tahun 2022
Kabanjahe, 05 Oktober 2022*

Penguji I

Penguji II

**Th. Teddy BS, SKM, M, Kes
NIP. 19630828 198703 1 003**

**Julietta Br Girsang, SKM, M. Kes
NIP. 19700614 199602 2 001**

Dosen Pembimbing

**Marina br Karo, SKM, M, Kes
Nip. 19691115 199203 2 003**

**Ketua Jurusan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
Nip. 19620326 198502 1 001
PERNYATAAN**

PENGARUH EDUKASI DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA ULAR TANGGA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 040448 KABANJAHE TAHUN 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka

Kabangahe, Desember 2022

DEWI SARTIKA TARIGAN

NIM.P00933221061

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

SKRIPSI, OKTOBER 2022

Dewi Sartika Tarigan

Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Terhadap peningkatan Pengetahuan dan Tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun 2022

x + 46 halaman + 9 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

Makanan jajanan anak sekolah memegang peranan penting bagi tumbuh kembang anak-anak sebab jajanan yang sehat dan bergizi sangat diperlukan anak-anak di sekolah. Anak sekolah rentan membeli makanan yang tidak sehat untuk dikonsumsi karena pengetahuan anak sekolah tentang keamanan pangan masih kurang. Untuk menambah pengetahuan anak dalam memilih makanan jajanan yang sehat perlu dilakukan edukasi kesehatan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan siswa dalam memilih makanan jajanan. Penggunaan Alat Peraga Edukasi Ular Tangga merupakan salah satu metode edukasi. Metode penelitian ini menggunakan *Metode Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI sebanyak 37 orang siswa.

Alat pengumpul data dengan menggunakan Kuesioner Pengetahuan dan Tindakan tentang memilih makanan jajanan. Analisa data dilakukan secara Univariat dan Bivariat dengan menggunakan Uji Paired T- Test untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Penyajian data berupa tabel dan narasi. Hasil Penelitian di SD Negeri 040448 Kabanjahe menunjukkan pengetahuan dan tindakan siswa sebelum dididiki pengetahuan memiliki persentase Baik 62,2 % , Cukup 37,8 % dan tindakan Baik memiliki persentase 45,9 % , Cukup 54,1 % dan sesudah dididiki Pengetahuan memiliki persentase 91,9 % dan Cukup 8,1 % sedangkan Tindakan memiliki persentase Baik menjadi 83,8 % dan Cukup menjadi 16,2 % . Diharapkan metode Alat Peraga Edukasi digunakan dalam memilih makanan jajanan sehat karena Alat Peraga Edukasi ini berpengaruh dalam penelitian.

Kata Kunci : Makanan Jajanan Sehat, Pengetahuan, Praktik

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN PENELITIAN	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN	3
D.1. Manfaat Bagi Sekolah	3
D.2. Manfaat Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan.....	3
D.3. Manfaat Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. TINJAUAN PUSTAKA	5
A.1.1. Penyuluhan Kesehatan.....	5
A.1.2. Tujuan Penyuluhan Kesehatan.....	5
A.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluhan	5
A.1.4. Metode Penyuluhan Kesehatan	6
B. ALAT PERAGA EDUKASI	6
B.1.1. Alat Peraga Edukasi.....	8
B.1.2. Fungsi dan Nilai Alat Peraga Edukasi.....	8
B.1.3. Karakteristik Alat Permainan Edukasi.....	9

B.1.4. Tujuan Alat Permainan Edukasi.....	9
B.1.5. Manfaat Alat Permainan Edukasi.....	9
B.1.6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan lat Peraga	10
C. PENGETAHUAN.....	11
C.1.1. Definisi Pengetahuan	11
C.1.2. Tingkat Pengetahuan	11
C.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	12
D. PRAKTEK ATAU TINDAKAN (<i>PRACTICE</i>)	13
D.1.1. Pengertian Praktik atau tindakan	13
D.1.2. Hubungan Pengetahuan dan Praktik.....	13
E. Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Anak Sekolah.....	14
E.1.1. Pengertian Makanan Jajanan	14
E.1.2. Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Sesuai.....	14
E.1.3. Pengaruh positif dan negatif dari makanan jajanan	16
E.1.4. Fakor yang mempengaruhi dalam memilih makanan	
Jajanan yang sehat	19
F. KERANGKA KONSEP.....	20
G. DEFINISI OPERASIONAL.....	20
H. HIPOTSA PENELITIAN	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN	23
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	24
C. POPULASI DAN SAMPEL	24
C.1.1. Populasi.....	24
C.1.2. Sampell	24
C.1.3. Teknik Pengambilan Sampel	25
C.2. Prosedur Penelitian.....	25
D. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA	29
D.1. Jenis Data.....	29
D.2. Cara Pengumpulan Data.....	29
D.3. Instrumen Penelitian.....	29

E. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	30
E.1.1. Pengolahan Data.....	30
E.1.2. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	33
B. KARATERISTIK RESPONDEN.....	34
B.1.1. Berdasarkan Umur Responden	34
B.1.2. Berdasarkan Jenis Kelamin	35
C. ANALISIS UNIVARIAT.....	35
C.1.1. Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah di edukasi....	35
C.1.2. Tindakan siswa sebelum dan sesudah di edukasi	37
C.1.3. Nilai rata-rata peningkatan pengetahuan dan tindakan Siswa	38
C.1.4. Analisis Bivariat	39
D. PEMBAHASAN	41
D.1.1. Karakteristik Responden.....	41
D.1.2. Pengetahuan siswa tentang makanan jajanan sehat.....	41
D.1.3. Tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat	42
D.1.4. Pengaruh Pemberian edukasi terhadap pengetahuan Dalam memilih makanan jajanan sehat	43
D.1.5. Pengaruh Pemberian Edukasi Ular Tangga terhadap Tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. KESIMPULAN.....	45
B. SARAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. One-Grup Pre Test- Post Test.....	23
Tabel 4.1. Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 4.3. Distribusi Fekuensi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan.....	36
Tabel 4.5.Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test Tindakan	37
Tabel 4.6.Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan dan Tindak.....	38
Tabel 4.7. Hasil Uji Paired T Test pada pengetahuan.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired T Test pada Tindakan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan menjadi responden

Lampiran 2 Lembar Kuesioner Pre Test

Lampiran 3 Lembar Kuesioner Post Test

Lampiran 4 Foto Penelitian Pre dan Post Test

Lampiran 5 Modul Edukasi

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian.

Lampiran 7 Brosur

Lampiran 8 Master Tabel

Lampiran 9 Table Pre dan Post Test pada Uji T Test

Lampiran 10 Pertanyaan Pada Ular Tangga

Lampiran 11 Biodata Penulis

Lampiran 12 Persetujuan Kepek tentang pelaksanaan Penelitian Bidang
Kesehatan

Lampiran 13 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 Similarity Index

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Junjungan, Yesus Kristus sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “ Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun 2022. “, yang merupakan salah satu syarat pada Program Studi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sebagai bahan masukan bagi penulis. Untuk ini perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Alm. Bapak Tercinta Saksi Tarigan dan Ibunda Tercinta Arapan Zending br Barus, suami tercinta Adil Putra Barus dan anak-anak saya yang terkasih Eleyzen Egianta Barus dan Estella Elvira Br Barus serta kakak yang tersayang Betseba Br Tarigan, SH, yang selalu menjadi motivator dan memberikan dukungan, do'a dan kasih sayang
2. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M. Kes selaku Ketua Direktur Poltekes Kemenkes RI Medan
3. Bapak Erba Kalto Manik, SKM, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan dan pembimbing Akademik.
4. Ibu Marina br Karo, SKM, M, Kes, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan menjadi motivator yang solid.
5. Bapak Th. Teddy BS, SKM, M, Kes dan Ibu Julietta Br Girsang, SKM, M. Kes selaku Dosen Penguji yang selalu memberikan masukan dalam penulisan Skripsi ini
6. Ibu Anita Br Perangin-angin, Spd, selaku Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 040448 yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian ini sehingga dapat selesai dan berjalan dengan lancar.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih buat semua pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Tuhan yang membalas segala kebaikan kalian semua.

Kabanjahe, Oktober 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan berisi tentang upaya perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, aktivitas fisik, dan kesehatan, serta peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan dinyatakan bahwa penyelenggaraan pangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pangan yang aman, bermutu, dan bergizi bagi konsumsi masyarakat. (BPOM, 2013)

Untuk kelangsungan kehidupannya manusia membutuhkan makanan yang cukup bergizi, hygiene dan aman. Karena itu kualitas makanan harus senantiasa terjamin setiap saat, agar masyarakat dapat terhindar dari penyakit karena makanan. Makanan yang berwarna-warni menjadi daya tarik yang paling utama di kalangan anak-anak. Mereka terkadang tidak memperdulikan bagaimana rasa makanan atau minuman yang ingin mereka beli. Seringkali aroma yang wangi, rasa yang lezat, dan tekstur yang lembut bisa jadi akan diabaikan jika warna dari makanan itu tidak menarik atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari makanan itu (Napitupulu, 2017)

Menurut WHO makanan jajanan di Indonesia tidak menerapkan standar yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO). Dan Balai POM Jakarta juga telah memantau makanan jajanan anak sekolah selama tahun 2003 sedikitnya 19.465 jenis makanan yang telah dijadikan sampel dalam pengujian tersebut ditemukan 185 item mengandung bahan pewarna berbahaya, 94 item mengandung Boraks, 74 item mengandung formalin, dan 52 item mengandung Benzoat atau pengawet yang mana

kesemuanya ditemukan dalam makanan dengan kadar berlebih, sehingga mengharuskan Badan POM menariknya dari pasaran (Napitupulu, 2017)

Keamanan makanan di Indonesia masih bermasalah diharapkan agar anak sekolah supaya lebih hati-hati dalam membeli makanan jajanan anak sekolah. Banyaknya masalah keamanan pangan di Indonesia tidak hanya dengan menanggulangi dampaknya saja tetapi perlu dilakukan pemberian Edukasi Promosi Kesehatan baik berupa media cetak, media elektronik, alat peraga maupun media lain yang menarik bagi anak sekolah. Media yang sering digunakan adalah media cetak dan elektronik, dalam hal ini karena media ini mudah digunakan dan tidak memakan biaya yang mahal.

Salah satu media yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah media ular tangga. Peneliti memilih media ular tangga sebagai alternatif media yang layak dan praktis untuk media promosi kesehatan karena permainan ular tangga sangat diminati dan sangat dikenal oleh anak-anak. Media ular tangga ini merupakan sebuah media yang dikembangkan dari sebuah permainan ular tangga yang banyak beredar di pasaran. (Jatmika, 2019)

Alat Peraga Edukasi Ular Tangga dapat membuat proses belajar mengajar lebih cepat, mempercepat daya pengertian, menambah daya ingatan anak, serta menambah kesegaran dalam proses belajar mengajar bagi siswa.

Alat Peraga Edukasi Ular Tangga ini bertujuan untuk merubah perilaku siswa untuk semangat belajar dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi, karena dengan adanya Permainan Ular Tangga siswa lebih senang belajar terus menerus dan bisa mengurangi kebosanan siswa dalam belajar, karena dengan permainan ini dapat berkonsep belajar sambil bermain. (Susanti, 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas peneliti merumuskan, “ Bagaimana Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo ? “

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan alat peraga edukasi ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kec. Kabanjahe, Kab. Karo.

C.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa SD Negeri 040448 dalam memilih makanan jajanan sehat sebelum dan setelah di lakukan penyuluhan dengan menggunakan Alat Peraga Edukasi Ular Tangga.
- b. Untuk mengetahui tindakan siswa SD Negeri 040448 dalam memilih makanan jajanan sehat sebelum dan setelah di lakukan penyuluhan dengan menggunakan Alat Peraga Edukasi Ular Tangga
- c. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap pengetahuan dan tindakan di SD Negeri 040448 Kabanjahe

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Bagi Sekolah

Dari hasil Penelitian diharapkan siswa SD Negeri 040448 Kabanjahe dapat menambah pengetahuan dan menerapkan tindakan yang benar dalam memilih jajanaan yang sehat

D.2. Manfaat Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan

Diharapkan media Alat Peraga Edukasi Ular Tangga dapat menjadi acuan serta referensi dalam memperkenalkan ilmu pendidikan dan promosi kesehatan serta menjadi salah satu metode pembelajaran dan media

promosi kesehatan untuk penyegaran dalam menambah pengetahuan siswa SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe.

D.3. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan suatu pengalaman dan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang sehat dan bergizi serta menjadi salah satu langkah dalam menyelesaikan studi di Poltekes Kemenkes RI Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A. 1. 1. Penyuluhan Kesehatan

Menurut Notoadmojo, Penyuluhan kesehatan yaitu “kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap “ (Effendy, 2019)

Penyuluhan kesehatan ini dilakukan tidak hanya untuk membentuk perilaku yang baru, tetapi juga memelihara perilaku yang sehat dari individu, kelompok dan masyarakat dalam lingkungan yang sehat untuk derajat kesehatan yang optimal. Perilaku sehat yang merupakan hasil dari penyuluhan kesehatan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian karena perilaku individu, kelompok dan masyarakat telah sesuai dengan konsep sehat, baik secara fisisk, mental dan sosialnya (H Kara, 2014)

A.1.2. Tujuan penyuluhan kesehatan

Tujuan Penyuluhan Kesehatan tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial.

A.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyuluhan Kesehatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluhan kesehatan (Effendy, 2003) :

- a. Faktor pemberi penyuluhan,
Pemberian penyuluhan dibutuhkan persiapan, penguasaan materi, penampilan, penyampaian penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami.
- b. Faktor sasaran,
Sasaran dilihat dari tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kebiasaan adat istiadat dan kepercayaan.
- c. Proses dalam penyuluhan,
Membutuhkan waktu, tempat, jumlah sasaran perlu disesuaikan dengan kegiatan penyuluhan agar proses dalam penyuluhan berjalan dengan baik.

A.1.4. Metode Penyuluhan Kesehatan

Terdapat dua metode dalam penyuluhan kesehatan, yaitu metode didatik dan sokratik.

- a. Metode didatik adalah merupakan metode dimana penyuluhan dilakukan satu arah oleh pemateri
- b. Metode sokratik adalah merupakan metode yang memberikan kesempatan pada peserta untuk berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

Metode penyuluhan berdasarkan sasarannya menjadi dua, yaitu penyuluhan individu dan kelompok

- a. Penyuluhan individu,
Metode ini berfungsi untuk mengubah perilaku individu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu tersebut
- b. Penyuluhan kelompok
 - 1. Kelompok besar
Sebuah kelompok dikatakan besar ketika jumlah pesertanya melebihi 15 orang. Metode yang dapat digunakan misalnya adalah ceramah, seminar dan demonstrasi.

a) Ceramah,

Biasanya informasi diberikan secara lisan dari narasumber disertai tanya jawab setelah ceramah.

Ciri metode ceramah adalah :

- adanya kelompok sasaran telah ditentukan,
- ada pesan yang akan disampaikan,
- adanya pertanyaan yang bisa diajukan,
- adanya alat peraga jika kelompok sasarannya jumlah sangat banyak.

Keuntungan dari metode adalah biaya yang dilakukan relatif tidak banyak dan mudah untuk dilakukan, waktu yang dibutuhkan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dan bisa diterima dengan mudah oleh hampir semua kelompok masyarakat walupun tidak bisa membaca dan menulis

b) Metode seminar,

Dilakukan untuk membahas sebuah isu dengan dipandu oleh ahli di bidang seminar tersebut.

c) Metode demonstrasi

Mengutamakan pada peningkatan kemampuan (skill) yang dilakukan dengan menggunakan alat peraga.

2. Kelompok kecil

- a. Metode diskusi kelompok kecil merupakan diskusi 5-15 peserta yang dipimpin oleh satu orang membahas tentang suatu topik.
- b. Metode curah pendapat digunakan untuk mencari solusi dari semua peserta diskusi dan sekaligus mengevaluasi bersama pendapat tersebut.
- c. Metode panel melibatkan minimal 3 orang panelis yang dihadirkan di depan khalayak sasaran menyangkut topik yang sudah ditentukan
- d. Metode bermain peran digunakan untuk menggambarkan perilaku dari pihak-pihak yang terkait dengan isu tertentu dan digunakan sebagai bahan pemikiran kelompok sasaran. (H Kara, 2014)

B. Alat Peraga Edukasi

B.1.1. Alat Peraga Edukasi

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran dengan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran (Susanti, 2017)

Menurut Depdiknas Dirjen PAUD menyatakan bahwa alat permainan edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan), dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. (li, 2002)

B.1.2. Fungsi dan Nilai Alat Peraga Edukasi

Fungsi dan nilai alat peraga edukasi menurut Sudjana, (2005:99) adalah : Alat peraga mempunyai peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran.

Ada lima fungsi pokok dari alat peraga dalam proses belajar mengajar :

- a. Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang satu kesatuan dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa alat peraga adalah salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Penggunaan alat peraga dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan dan supaya lebih menarik perhatian siswa.
- e. Penggunaan alat peraga lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

B.1.3. Karakteristik Alat Permainan Edukasi

Karakteristik Alat Permainan Edukasi adalah :

1. Mempunyai tujuan dan fungsi
2. Dapat memberi pengertian dan konsep tertentu
3. Mendorong kreatifitas anak serta memberi kesempatan kepada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
4. Memenuhi unsur kebenaran ukuran, ketelitian, dan kejelasan
5. Alat permainan harus aman, tidak membahayakan bagi anak.
6. Dapat digunakan secara individual, kelompok
7. Menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.
8. Alat permainan harus mudah digunakan

B.1.4. Tujuan Alat Permainan Edukasi

Tujuan alat permainan edukatif bagi anak-anak sebagai berikut :

1. Memudahkan anak belajar.
2. Melatih konsentrasi anak
3. Media kreativitas dan imajinasi anak
4. Menghilangkan kejenuhan anak.
5. Menambah ingatan anak
6. Bahan percobaan anak.

B.1.5. Manfaat Alat Permainan Edukasi

Bermain bagi anak sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan bermain, anak akan belajar tentang kehidupan sehari-hari. Anak-anak akan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan lingkungannya, yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, bersikap, bergaul, berkarya dan lain-lain. Dalam bermain anak mencurahkan perhatian, perasaan dan pikiran pada proses bermain serta sifat dan bentuk alat permainannya. Bermain banyak mengasah aspek kecerdasan anak-anak dan menambah inisiatif anak.

Manfaat Alat Permainan Edukasi adalah :

1. Pengembangan fisik motorik Anak
2. Pengembangan kognitif atau pengetahuan
3. Pengembangan kreatifitas
4. Pengembangan bahasa
5. Pengembangan social
6. Pengembangan emosional Bahan (li, 2002)

B.1.6. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga

a. Kelebihan penggunaan alat peraga menurut Sudjana, (2002: 64)

adalah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan minat siswa karena pelajaran menjadi lebih menarik
2. Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
3. Lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan
4. Lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

b. Kekurangan penggunaan alat peraga dalam promosi kesehatan menurut Nana Sujana (2002: 64) diantaranya :

1. Memerlukan alat peraga yang cukup banyak.
2. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
3. Membutuhkan perencanaan yang cukup matang

C. Pengetahuan

C.1. 1. Definisi pengetahuan

Definisi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007),

“ Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan atau hasil yang diketahui dari penginderaan yang dimiliki seseorang seperti penglihatan, penciuman, pendengaran dan sebagainya “

Berdasarkan pengetahuan tersebut orang tua dapat berperan sebagai edukator dan motivator untuk anaknya. Orang tua yang memiliki

pengetahuan baik dapat melakukan pencegahan terhadap anak secara dini dengan cara memberitahukan hal-hal yang seharusnya dia lakukan dan yang seharusnya dihindari.

C.1.2. Tingkat pengetahuan

Menurut Efendi dan Makhfudli (2009) bahwa ada 6 tingkat pengetahuan yaitu :

1. Tahu (know)

Tahu dapat diartikan sebagai mengetahui dan mengingat apa yang sudah diterima dan dipelajari dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan sebagainya.

2. Memahami (comprehention)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara langsung tentang apa yang sudah didapatkan dan dipelajari dengan benar.

3. Aplikasi (application)

Aplikasi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah didapatkan dan dipelajari pada situasi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (synthesis)

Sintesis merupakan satu tingkat diatas analisis. Seseorang yang berada ditingkat ini, akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari materi yang sudah didapatkan dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan

6. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini merupakan suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi yang sudah dipelajari atau didapatkan berdasarkan pada suatu kriteria yang sudah ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada. Pengetahuan tersebut dapat diukur dengan cara wawancara langsung atau menggunakan angket tentang materi yang akan diukur (Dr. Vladimir, 1967)

C.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2018) , faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan seseorang sehingga dapat berperilaku baik. Pendidikan bisa didapatkan dari sekolah maupun diluar sekolah.

b. Informasi

Informasi ialah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi ini juga sebenarnya dapat ditemui didalam kehidupan sehari-hari karena informasi ini bisa kita jumpai disekitar lingkungan kita baik itu keluarga, kerabat, atau media lainnya.

c. Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

d. Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuannya semakin membaik.

D. Praktek atau tindakan (practice)

D.1.1. Pengertian Praktek atau tindakan

Praktek atau tindakan adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (Overt Behaviour). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan factor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping fasilitas, diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya suami atau isteri, orangtua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktik (Notoatmodjo,2010).

D.1.2. Hubungan Pengetahuan dan Praktik

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang di ketahui atau disadari oleh seseorang, sedangkan praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori pengetahuan.

E. Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Anak Sekolah

E.1.1. Pengertian Makanan Jajanan

Food and Agriculture Organization (FAO) mengemukakan bahwa makanan jajanan merupakan makanan dan minuman yang disajikan dalam wadah atau sarana penjualan di pinggir jalan, tempat umum atau tempat lainnya, yang terlebih dahulu telah dipersiapkan atau dimasak di tempat produksi, di rumah ataupun di tempat berjualan.

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) umumnya dikenal sebagai pangan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah (Kementerian Kesehatan RI 2011). PJAS menyumbang 31.1% kebutuhan kalori serta 27.4% protein dari konsumsi pangan harian anak sekolah (Syah, 2015)

E.1. 2. Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Sesuai

PJAS yang sesuai adalah PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi serta disukai oleh anak. Berikut beberapa tips memilih PJAS yang sesuai :

1. Kenali dan pilih pangan yang aman.

Pangan yang aman adalah pangan yang bebas dari bahaya biologis, kimia dan benda lain. Pilih pangan yang bersih, yang telah dimasak, tidak bau tengik, tidak berbau asam. Sebaiknya membeli pangan di tempat yang bersih dan dari penjual yang sehat dan bersih. Pilih pangan yang dipajang, disimpan dan disajikan dengan baik.

2. Jaga kebersihan

Kita harus mencuci tangan sebelum makan karena mungkin tangan kita tercemar kuman atau bahan berbahaya. Mencuci tangan dan peralatan yang paling baik menggunakan sabun dan air yang mengalir.

3. Baca label dengan seksama

Pada label bagian yang diperhatikan adalah nama jenis produk, tanggal kedaluwarsa produk, komposisi dan informasi nilai gizi (bila ada). Bila pangan dalam kemasan dan berlabel, pilih yang memiliki nomor pendaftaran (P-IRT/MD/ML). Jika, pangan tidak berlabel (seperti lempeng, lontong, donat, dll) maka pilih yang kemasannya dalam kondisi baik.

4. Ketahui kandungan gizinya dalam kemasan

Baca label informasi nilai gizi untuk mengetahui nilai energi, lemak, protein dan karbohidrat.

5. Konsumsi air yang cukup

Dapat bersumber terutama dari air minum, dan sisanya dapat dipenuhi dari minuman olahan (sirup, jus, susu), makanan (kuah sayur, sop) dan buah. Konsumsi minuman olahraga (sport drink/minuman isotonik) hanya untuk anak sekolah yang berolahraga lebih dari 1 jam.

6. Perhatikan warna, rasa dan aroma
Hindari makanan dan minuman yang berwarna mencolok, rasa yang terlalu asin, manis, asam, dan atau aroma yang tengik.
7. Batasi minuman yang berwarna dan beraroma
Minuman berwarna dan beraroma contohnya minuman ringan, minuman berperisa
8. Batasi konsumsi pangan cepat saji (fast food)
Konsumsi fast food yang berlebihan dan terlalu sering merupakan pencetus terjadinya kegemukan dan obesitas. Pangan cepat saji antara lain kentang goreng, burger, ayam goreng tepung, pizza. Biasanya makanan ini tinggi garam dan lemak serta rendah serat.
9. Batasi makanan ringan
Makanan ini umumnya rendah serat dan mengandung garam/natrium yang tinggi dan mempunyai nilai gizi yang rendah. Contoh makanan ringan seperti keripik kentang.
10. Perbanyak konsumsi makanan berserat
Makanan berserat bersumber dari sayur dan buah. Menu makanan tradisional yang tinggi serat seperti rujak, gado-gado, karedok, urap dan pecel.
11. Bagi anak gemuk/obesitas batasi konsumsi pangan yang mengandung gula, garam dan lemak
Sebaiknya asupan gula, garam dan lemak sehari tidak lebih dari 4 sendok makan gula, 1 sendok teh garam, dan 5 sendok makan lemak/minyak.

E.1.3. Pengaruh positif dan negatif dari makanan jajanan

a. Pengaruh Positif dari makanan jajanan

Melalui makanan jajanan anak bisa mengenal beragam makanan yang ada sehingga membantu seorang anak untuk membentuk selera makan yang beragam, sehingga saat dewasa dia dapat menikmati aneka ragam

makanan (Khomsan, 2003). Sedangkan menurut Irianto, P (2007) pada umumnya anak-anak lebih menyukai jajanan diwarung maupun kantin sekolah daripada makanan yang telah tersedia dirumah.

Manfaat / keuntungan dari kebiasaan jajan anak yakni :

1. Sebagai memenuhi kebutuhan energi
2. Mengenalkan diversifikasi (keanekaragaman) jenis makanan
3. Meningkatkan gengsi diantara teman-teman

b. Pengaruh negatif dari makanan jajanan Makanan

Secara garis besar makanan jajanan akan mempunyai pengaruh negative kepada anak-anak jika makanan tersebut tercemar oleh :

1. Cemaran Makanan Berbahaya

Cemaran makanan berbahaya terdiri dari :

a. Cemaran Bahan Tambahan Pangan (BTP)

Bahan Tambahan Pangan (BTP) merupakan bahan yang ditambahkan ke dalam makanan yang bertujuan untuk mempengaruhi sifat ataupun bentuk makanan.

b. Pengawet,

Bahan yang dapat mencegah atau menghambat fermentasi, penguraian, atau pengasaman yang disebabkan oleh mikroorganisme Beberapa bahan pengawet yang umum digunakan adalah benzoat, propionat, nitrit, nitrat, sorbat dan sulfit.

c. Pewarna,

Bahan ini ditambahkan ke dalam makanan dan minuman dengan tujuan agar warna makanan menjadi beraneka ragam dan menarik konsumen agar lebih berselera. berakibat rusaknya jaringan serta organ tubuh seperti hati dan ginjal. Dalam jangka waktu yang panjang, bahan pewarna dapat

pemicu munculnya kanker, hati dan ginjal.

d. Pemanis,

Bahan ini digunakan agar rasa makanan lebih manis. Selain itu, pemanis buatan memiliki harga yang relative murah. Pemanis buatan yang umum digunakan, yaitu jenis Aspartam, sorbitol, sakarin, dan siklamat.

e. Penyedap rasa,

Menurut Permenkes RI No. 033 tahun 2012 penyedap rasa dan aroma didefinisikan sebagai bahan tambahan pangan untuk memperkuat atau memodifikasi rasa dan/atau aroma yang telah ada dalam bahan pangan tanpa memberikan rasa dan/atau aroma baru. Monosodium Glutamat (MSG) adalah salah satu penyedap sintesis yang merupakan senyawa kimia yang dapat memperkuat atau memodifikasi rasa makanan sehingga makanan tersebut terasa lebih gurih dan nikmat. MSG dapat memicu reaksi alergi seperti gatal-gatal, bintik-bintik merah di kulit, keluhan mual, muntah, sakit kepala dan migren.

2. Cemaran Biologis

Contoh dari cemaran biologis yang sering mencemari makanan yaitu:

a. *Salmonella* pada unggas.

Bakteri ini dapat ditularkan dari kulit telur kotor. Bakteri ini jika masuk ke tubuh manusia mempunyai masa inkubasi 6-48 jam. Gejala yang ditimbulkan yaitu demam, sakit kepala, muntah, sakit perut, dan diare.

b. *E. Coli* yang terdapat pada sayuran mentah atau dari daging cincang. Kontaminasi bisa berasal dari kotoran hewan maupun pupuk kandang yang digunakan dalam proses penanaman sayur (Direktorat Bina Gizi, 2011).

E. Coli mempunyai 4 jenis, yaitu:

1. *Coli Enterotoksigenik (ETEC)*, masa inkubasi 1-3 hari serta menginfeksi pada usus kecil yang menyebabkan *traveller's diarrhea*, tinja berair, kram perut, dan mual.
2. *E. Coli Enteroinvasif (EIEC)*, masa inkubasi 1-3 hari, Menginfeksi usus besar dan menyebabkan *Shigella Like diarrhea*, tinja berair berdarah- berlendir, kram perut, dan demam.
3. *E. Coli Enteropatogenik (EPEC)*, masa inkubasi 1 - 6 hari yang menginfeksi usus kecil, menyebabkan diare infantil, mirip salmonellosis dengan demam, mual, dan muntah.
4. *E. Coli Enterohemoragik (EHEC)*, masa inkubasi 3-8 hari dan menginfeksi usus besar menyebabkan kolitis hemoragik, nyeri perut hebat, diare berair dilanjutkan dengan keluar darah yang banyak (Arisman, 2009).
 - c. *Clostridium perfringens*, biasa terdapat pada umbi.

Kontaminasi berasal dari debu, tanah, tinja binatang dan manusia, dan makanan hewan. Masa inkubasi bakteri ini di dalam tubuh manusia selama 8 -24 jam. Gejala yang ditimbulkan yaitu nyeri perut, diare, muntah, dan jarang terjadi demam. Durasi sakit yang ditimbulkan oleh bakteri ini yaitu berkisar 1 - 2 hari *Listeria monocytogenes* yang terdapat pada makanan beku (Direktorat Bina Gizi, 2011).

3.Cemaran Fisik

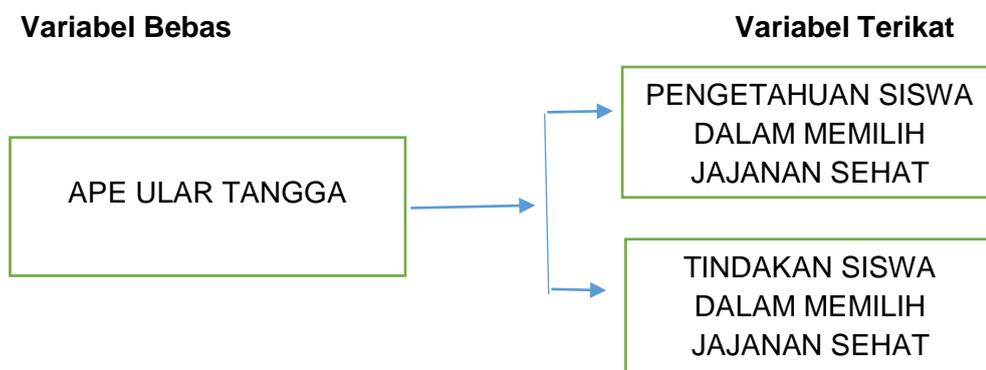
Cemaran fisik dapat berupa rambut penjamah makanan (pembuat makanan) ,potongan kayu, potongan tubuh serangga, pasir, batu, pecahan kaca, isi staples, dan lain lain. (Direktorat Bina Gizi, 2011).

E.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih jajanan yang sehat

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam memilih jajanan yang sehat yaitu :

- a. Faktor yang memudahkan (Predisposisi)
Faktor predisposisi merupakan faktor positif yang mempermudah terwujudnya praktek, maka sering disebut sebagai faktor pemudah. Adapun yang termasuk faktor predisposisi, yaitu kepercayaan, keyakinan, pendidikan, motivasi, persepsi, pengetahuan, sikap, nilai-nilai, tradisi dan sebagainya
- b. Faktor yang memungkinkan (Enabling)
Faktor memungkinkan terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku, sehingga disebut faktor pendukung atau pemungkin.
- c. Faktor yang memperkuat (Reinforcing)
Faktor –faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya praktik yang meliputi factor sikap dan praktik para petugas termasuk petugas kesehatan, tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (toga)

F. Kerangka Konsep



G. Definisi Operasional

No	Media	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	APE Ular Tangga	Usaha menyebarkan Memilih Makanan Jajanan Sehat melalui penyuluhan dan permainan			Rasio
	Pengetahuan tentang PJAS	Hal-hal yang diketahui siswa tentang Memilih Makanan Jajanan Sehat	Kuesioner dengan item pertanyaan sebanyak 15 soal dimana jika : Benar nilai 1 Salah nilai 0	Berdasarkan persentase jawaban siswa yang benar, jika persentase : 0% -50 % bernilai Kurang 51 %- 75 % bernilai Cukup dan 76 %- 100 % bernilai Baik	Rasio

	Tindakan tentang PJAS	Hal-hal yang dilakukan siswa tentang Memilih Makanan Jajanan Sehat	Kuesioner dengan item pertanyaan sebanyak 15 soal dimana jika : Benar nilai 1 Salah nilai 0	Berdasarkan persentase jawaban siswa yang benar, jika persentase : 0% -50 % bernilai Kurang 51 %- 75 % bernilai Cukup dan 76 %- 100 % bernilai Baik	Rasio
--	-----------------------	--------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

H. Hipotesa Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh APE Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Tindakan dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo.

Ha : Ada pengaruh APE Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Tindakan dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah one- Grup Pretest-Posttest, Dalam desain Penelitian ini digunakan Metode Alat Permainan Edukasi Ular Tangga. Pertama-tama dilakukan Penyuluhan, pengukuran, lalu dikenakan perlakuan kemudian dilakukan pengukuran akhir setelah tujuh hari kemudian.

Adapun rancangan desain penelitian menurut Sugiyono yaitu :

Tabel 3.1
One- Grup Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1 O3	X	O2 O4

Keterangan :

- O1 = Pengetahuan siswa tentang memilih makanan jajanan sehat sebelum dilakukan penyuluhan dengan alat peraga edukasi ular tangga
- O2 = Pengetahuan siswa tentang memilih makanan jajanan sehat sesudah dilakukan penyuluhan dengan alat peraga edukasi ular tangga
- O3 = Tindakan tentang memilih makanan jajanan sehat sebelum dilakukan penyuluhan dengan alat peraga edukasi ular tangga
- O4 = Tindakan tentang memilih makanan jajanan sehat sesudah dilakukan penyuluhan dengan alat peraga edukasi ular tangga

Dalam bentuk ini, pemberian pre-test bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan post-test diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang Memilih Makanan Jajanan Sehat

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian SD NEGERI 040448 Kabanjahe terletak di Jl. Veteran No. 58, Kelurahan Gung Leto, Kecamatan Kabanjahe, Kab. Karo, Propinsi Sumatera Utara. Kode pos 22111. SD Negeri 040448 Kabanjahe memiliki Akreditasi B, berdasarkan Sertifikat 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018, dimana waktu penelitian sudah dilakukan dari tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Agustus 2022.

C. Populasi dan Sampel

C.1. 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 040448 Kabanjahe yang berjumlah 37 orang

C.1.2. Sampel

Sampel yang diambil adalah jumlah total populasi sebanyak 37 orang siswa kelas VI di SD Negeri 040448 Kabanjahe.

Sampel adalah murid Kelas VI yang terpilih dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa Kelas VI SD, karena pada usia ini ingatan anak mempunyai intensitas paling besar, anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak dan paling kuat serta siswa sudah mampu memahami kegiatan penelitian
- b. Sehat jasmani dan rohani serta hadir pada saat penelitian
- c. Siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik terhadap kegiatan penelitian

C.1.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dan Langkah dalam pengambilan sampel penelitian adalah :

1. Mencatat nama –nama siswa
2. Membagi siswa yang terpilih sebagai sample menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempermudah siswa memahami penyuluhan dan bermain alat peraga edukasi ular tangga

C.2. Prosedur Penelitian

1. Alat dan Bahan

Untuk Media APE Ular Tangga

- Beberan Ular tangga ukuran 400 cm x 250 cm
- Gaco/bias berbentuk topi/pita berwarna merah, biru, hijau, kuning dan coklat
- Dadu
- Kartu Pertanyaan
- Kartu Jawaban
- Kuesioner
- Alat tulis

2. Prosedur Kerja

Prosedur APE Ular Tangga

A. Tahap Persiapan

1. Menentukan populasi dan sampel untuk diterapkannya media APE Ular Tangga
2. Mengobservasi sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung keterlaksanaan penelitian tersebut
 - a. Tujuan bermain APE Ular Tangga :
 1. Bermain sambil berolahraga dan belajar dalam suasana menggembirakan
 2. Melatih siswa berani mengemukakan pendapat

3. Melatih siswa untuk berdiskusi dengan teman-temannya sebelum menjawab pertanyaan.

B. Cara Bermain

1. Permainan ular tangga dapat dilakukan secara perorangan sesuai warna gaco, maupun dimainkan secara kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 6-7 orang. Salah seorang ditunjuk oleh kelompoknya sebagai ketua yang mengatur teman-temannya yang bermain dan menjawab pertanyaan
2. Peneliti membacakan aturan permainan kemudian anak-anak diminta mulai bermain ular tangga.

C. Aturan Permainan

1. Tiap-tiap orang atau kelompok diberikan gaco yang berbeda-beda warnanya. Ada 5 warna yaitu merah, biru, hijau, kuning dan coklat.
2. Untuk menentukan urutan pemain, setiap anak/ketua kelompok melakukan hompimpa (undian) atau “ suitan “
3. Semua gaco diletakkan pada kotak mulai/start
4. Urutan pemain/kelompok sudah ditentukan, maka permainan dapat di mulai
5. Anak/Kelompok yang mendapat urutan pertama melempar dadu. Angka yang tertera pada hasil lemparan dadu tersebut berarti jumlah langkah yang dapat dilakukan. Pada waktu melangkah anak/ketua kelompok harus melompat-lompat mulai dari kotak nomor 1 sampai kotak nomor yang ad pada dadu (misalnya nomor 5), anak kemudian mengambil kartu pertanyaan sesuai warna kotak yang diinjak (misalnya merah) dan nomor 4, kemudian anak menjawab pertanyaan.
6. Kalau tidak dapat menjawab pertanyaan dapat melihat kartu jawabannya,. Pertanyaan dan jawaban di baca keras-keras sehingga teman-temannya dapat mendengar.
7. Permainan dilanjutkan oleh anak/ketua kelompok berikutnya. Lakukan seperti langkah teman-teman terdahulu.

8. Bila anak melempar dadu mendapat angka 6 maka anak tersebut berhak melempar dadu lagi misalnya keluar angka 2 maka jumlah langkah yang harus dilakukan adalah $6+2=8$ langkah, baru mengambil pertanyaan dan menjawab.
9. Bila anak berhenti pada kotak yang ada gambar tangga maka anak naik ke atas ke tempat tangga tersebut berhenti. Sebaliknya bila anak berhenti pada kotak yang ada ekor ular, maka anak harus turun sampai ke kotak yang ada kepala ular.
10. Peneliti dapat melakukan intervensi dengan menanyakan mengapa bisa naik atau mengapa bisa turun. Dan peneliti dapat menjelaskan bahwa naik tangga berarti siswa melakukan perilaku yang baik dan berhak mendapat hadiah, lompat ke tangga terakhir, sedangkan turun berarti perilaku kurang baik yang tidak boleh dilakukan oleh anak-anak, oleh karena itu mendapat hukuman, yaitu lebih lambat menuju gambar terakhir.
11. Lanjutkan permainan sesuai urutan, sampai ada yang berhasil mencapai gambar terakhir.
12. Kemudian permainan berakhir.

Permainan ini mengajarkan agar siswa lebih berhati-hati pada waktu jajan, harus memilih makanan yang sehat, penjamah makanan yang bersih, peralatan makan yang bersih, serta kebiasaan CTPS yang benar.
3. Jadwal penelitian dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kerja dan Rencana Penyelenggaraan Pendidikan di SD Negeri 040448 Kabanjahe
4. Menyusun instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner
5. Mempersiapkan media edukasi yaitu Speaker dan APE Ular Tangga yang akan digunakan untuk kegiatan penelitian.

D. Tahap Pembukaan

1. Memberikan Salam Pembuka
2. Perkenalkan Diri
3. Penjelasan Topik, Waktu dan Tujuan

E. Tahap Pretest

Pada tahapan ini dilakukan tes awal pada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam memilih makanan jajanan sehat sebelum diedukasi.

Soal Pre Test yang digunakan adalah kuesioner berbentuk pilihan benar dan salah untuk pengetahuan yang terdiri dari 15 soal, dan pilihan untuk tindakan berbentuk pilihan Ya dan Tidak untuk Tindakan yang terdiri dari 15 soal pertanyaan dengan waktu 30 menit.

F. Tahap Pelaksanaan Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan tentang memilih makanan jajanan sehat di lakukan dengan bermain APE Ular Tangga sekitar 60 menit. Pada saat melakukan promosi kesehatan tentang memilih makanan jajanan sehat, peneliti berusaha berpenampilan menarik dan menyakinkan bagi siswa dengan menggunakan alat bantu loudspeaker dan APE Ular tangga sebagai media dalam promosi kesehatan.

G. Tahap Post Test

Setelah selesai penyuluhan dan bermain APE Ular Tangga tentang memilih makanan jajanan sehat, tujuh hari kemudian dilakukan Post Test pada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tindakan siswa tentang memilih makanan jajanan sehat sesudah dilakukan Promosi Kesehatan tentang memilih makanan jajanan sehat.

Soal Post Test yang digunakan adalah kuesioner berbentuk pilihan benar dan salah untuk pengetahuan yang terdiri dari 15 soal, dan pilihan untuk Tindakan berbentuk pilihan Ya dan Tidak untuk tindakan yang terdiri dari 15 soal pertanyaan dengan waktu 30 menit.

H. Tahap Penutup

Memberikan Salam Penutup dan Do'a.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

D.1.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung di peroleh si peneliti dengan memberikan kuesioner untuk responden dengan siswa kelas VI SD Negeri 040448 Kabanjahe.

D.1.2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari Sekolah Dasar sebagai tempat penelitian yang meliputi data siswa dan profil SD Negeri 040448.

D.2. Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung di SD Negeri 040448 Kabanjahe

b. Kuesioner

Langkah pertama dari pengumpulan data adalah peneliti memberikan kuesioner pre test tentang memilih makanan jajanan sehat. Setelah mendapatkan data jawaban pre test, kemudian di hari yang sama siswa diberikan penyuluhan melalui APE ular Tangga tentang memilih makanan jajanan sehat.

Tujuh hari selanjutnya kemudian dilakukan Post Test dengan menggunakan kuesioner yang sama saat Pre Test. Data yang diperlukan meliputi umur, jenis kelamin, pengetahuan dan tindakan anak tentang memilih makanan jajanan sehat

D.3. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner pengetahuan dan tindakan dengan jumlah 15 soal. Pilihan kuseioner terdiri atas Benar/Salah dan pilihan Kuesioner Tindakan terdiri Ya atau Tidak

D.3.1. Cara Pengukuran

D.3.1.1. Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Pertanyaan berjumlah 15 dengan total skor 1.

Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut :

Jika Benar, maka skor = 1

Jika Salah, maka skor = 0

D.3.1.2. Tindakan

Tindakan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Pertanyaan berjumlah 15 dengan total skor 15.

Adapun ketentuan pemberian skor adalah sebagai berikut :

Jika Ya, maka skor = 1

Jika Tidak maka skor = 0

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

E.1. 1. Pengolahan Data

Untuk mempermudah pengolahan data pengetahuan dan tindakan maka tahapan yang dilakukan antara lain :

a. Editing Data

Data yang diperoleh dari hasil Pre Test dan Post Test Pengetahuan dan Tindakan sebelum dan sesudah edukasi di cek kelengkapannya dari kuesioner

b. Coding Data

Data atau hasil yang ada diklasifikasikan ke bentuk yang lebih ringkas. Pengetahuan dan Tindakan yang diperoleh dari hasil kuesioner diberikan skor untuk setiap pertanyaan, dimana jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0.

c. Entry Data

Memindahkan data dari kuesioner yang sudah diberikan skor. Selanjutnya, dimasukkan ke dalam master table atau data base computer. Data tersebut terdiri dari :

1. Data Identitas Responden
2. Data Pengetahuan dan Tindakan mengenai memilih makanan jajanan sehat dari responden
3. Data Tindakan mengenai memilih makanan jajanan sehat dari responden

d. Cleaning Data

Melakukan pengujian kebenaran atau akurasi data yang dilakukan saat sebelum melakukan analisis, sehingga data yang masuk benar-benar bebas dari kesalahan.

E.1.2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis dengan melakukan analisis secara univariat dalam bentuk table distribusi frekuensi dan bivariate dengan melakukan uji statistik.

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan perilaku siswa antar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan lalu disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Uji Hipotesis

Analisa Bivariat dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik Paired Sample- T Test untuk mengetahui pengaruh variable dependen dengan variable independennya.

Uji statistik Paired Sample- T Test adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas. Dimana data yang diperoleh dari 1 kelompok dengan variable terikat yang sama melalui pretest dan post test.

Pengambilan H_0 ditolak atau diterima dengan melihat taraf signifikansi. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 % (0,05) dengan ketentuan H_0 ditolak bila p value \leq dari nilai alpha, dan H_0 diterima bila p value \geq dari nilai alpha.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SD Negeri 040448 Kabanjahe adalah salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang sekolah dasar di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara.

Fasilitas yang disediakan SD Negeri 040448 Kabanjahe yaitu Listrik sebagai sumber tenaga penerangan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dan masih banyak fasilitas lainnya yang tersedia seperti Ruangan Kelas sebanyak 11 ruangan, Ruang Guru sebanyak 2 Ruang terdiri dari Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru Sekolah, Kamar Mandi sebanyak 4 ruang, Keran Air untuk mencuci tangan ada 6 buah, 1 ruangan Kantin Sekolah dan satu lapangan upacara sekaligus lapangan olahraga.

Jumlah Pegawai di sekolah ini ada 16 Orang terdiri dari 12 orang berstatus Pegawai Negeri (7 ASN dan 5 PPPK) terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 4 Guru Mata Pelajaran dan 4 orang berstatus Non PNS terdiri dari 2 Guru Kelas dan 1 Guru Mata Pelajaran serta 1 tenaga Administrasi. Jumlah Siswa pada SD Negeri 040448 berjumlah 380 orang siswa. Berdasarkan Kelas dan Jenis kelaminnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1.

Data Siswa SD Negeri 040448 berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
I	74 Siswa	39 Siswa	35 Siswa
II	75 Siswa	38 Siswa	37 Siswa
III	74 Siswa	40 Siswa	34 Siswa
IV	64 Siswa	32 Siswa	32 Siswa
V	56 Siswa	23 Siswa	33 Siswa
VI	37 Siswa	26 siswa	11 Siswa

B. Karakteristik Responden

B.1.1. Berdasarkan Umur Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Umur di SD Negeri 040448
Kabanjahe Tahun 2022**

No	Umur	Frekwensi	Persentase
1	11 tahun	14	37,8
2	12 Tahun	23	62,2
	Total	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Mayoritas responden siswa adalah berumur 12 tahun sebanyak 23 orang atau 62,2 % . Sedangkan minoritas adalah berumur 11 tahun sebanyak 14 orang atau 37,8 %

B.1.2.. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Frekwensi	Persentase
1	Laki-laki	26	70.3
2	Perempuan	11	29.7
	Total	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

Mayoritas responden siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau 70.3 % . Sedangkan minoritas adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang atau 29,7 %

C. Analisis Univariat

C.1. 1. Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah di Edukasi dengan Alat Peraga Ular Tangga dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Pengetahuan Siswa tentang Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

Kusioner Pengetahuan		Pre Test		Post Test	
No	Kategori	Frekwensi	Persen (%)	Frekwensi	Persen (%)
1	Baik	23	62,2	34	91,9
2	Cukup	14	37,8	3	8,1
	Total	37	100	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- Hasil Pre Test sebelum diberikan edukasi responden memiliki pengetahuan sebagai berikut :
Baik dengan persentase sebanyak 23 orang atau 62.2 %
Cukup dengan persentase sebanyak 14 orang atau 37.8 %
- Hasil Post Test Menunjukkan bahwa sesudah diberikan edukasi responden memiliki pengetahuan sebagai berikut :
Baik dengan persentase sebanyak 34 orang atau 91.9 %
Cukup dengan persentase sebanyak 3 orang atau 8.1 %

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sesudah diberikan edukasi mayoritas responden memiliki pengetahuan Baik dengan persentase 91.9 % ata meningkat menjadi 34 orang, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan Cukup dengan persentase 8,1 % sebanyak 3 orang.Terjadi peningkatan Pengetahuan sebanyak 11 orang atau 29,7 % .

C.1..2. Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah di Edukasi dengan Alat Peraga Ular Tangga dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test Tindakan Siswa tentang Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

Kusioner Tindakan		Pre Test		Post Test	
No	Kategori	Frekwensi	Persen (%)	Frekwensi	Persen (%)
1	Baik	17	45,9	31	83,8
2	Cukup	20	54,1	6	16,2
	Total	37	100	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat :

- Hasil Pre Test sebelum diberikan edukasi responden memiliki persentase tindakan sebagai berikut :

Baik sebanyak 17 orang atau 45,9 % dan Cukup sebanyak 20 orang atau 54,1 %

- Hasil Post Test sesudah diberikan edukasi responden memiliki tindakan sebagai berikut :

Baik sebanyak 31 orang atau 83.8 % dan Cukup sebanyak 6 orang atau 16.2 %

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sesudah diberikan edukasi mayoritas responden memiliki tindakan Baik meningkat 31 orang atau 83.8 % sedangkan

responden yang memiliki tindakan Cukup sebanyak 6 orang atau 16,2 %, dan terjadi peningkatan tindakan sebanyak 14 orang atau 37.9 %

C.1.3 . Nilai rata-rata Peningkatan Pengetahuan dan Tindakan Siswa SD Negeri 040448 Kabanjahe dalam memilih makanan jajanan sehat.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Hasil Pre Test dan Post Test Nilai Rata-rata Pengetahuan dan Tindakan Siswa tentang Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

Kusioner Pengetahuan		Pre Test		Post Test	
No	Kategori	Nilai Rata-rata	Persen %	Nilai Rata-rata	Persen %
1	Pengetahuan	12	77	14	94
2	Tindakan	12	79	14	92

- Dari hasil Pre Test dan Post Test Menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah diberikan edukasi responden memiliki persentase Nilai Rata-rata Pengetahuan dan Tindakan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Siswa Pre Test dan Post Test

Nilai Rata-rata Pre Test dengan Score 12 dengan Persentase 77 % sedangkan Nilai Rata-rata Post Test dengan Score 14 dengan Persentase 94 %. Terjadi peningkatan nilai rata-rata Pengetahuan Siswa dengan Score 2 dengan persentase 17 %

2. Tindakan Pre Test dan Post Test Siswa

Nilai Rata-rata Pre Test dengan Score 12 dengan Persentase 79 % sedangkan Nilai Rata-rata Post Test dengan Score 14 dengan

Persentase 92 %. Terjadi peningkatan nilai rata-rata Tindakan Siswa dengan Score 2 dengan persentase 17 %

C.1.4. Analisis Bivariat

Berdasarkan data di atas, untuk melihat ada atau tidaknya perubahan dalam pengetahuan dan tindakan siswa SD Negeri 040448 Kabanjahe maka perlu dilakukan Uji Paired T- Test.

Tabel 4.6

Hasil Uji Paired T-Test pada Pengetahuan Siswa tentang Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

	Paired Samples Test							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi - Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi	.297	.571	.094	.107	.488	3.168	36	.003

Dari tabel diatas bahwa hasil Uji Paired T-Test diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,03 \leq 0,05$ yang berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

Tabel 4.7

Hasil Uji Paired T-Test pada Tindakan Siswa tentang Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga terhadap peningkatan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Kec. Kabanjahe

	Paired Samples Test							
	Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Tindakan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi - Tindakan Siswa SDN 040448 Sesudah Edukasi	.378	.545	.090	.197	.560	4.221	36	.000

Dari tabel diatas bahwa hasil uji Hipotesis dengan Paired Sample Test t test, diketahui bahwa nilai sig (2- tailed) sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap tindakan dalam makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe, Tahun 2022.

D. Pembahasan

D.1. 1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden siswa menunjukkan responden yang berumur 11 tahun sebanyak 14 orang atau 37,8 % ,

dan berumur 12 tahun sebanyak 23 orang atau 37,8 % . Hasil penelitian distribusi umur responden, umur termuda 11 tahun dan yang tertua 12 tahun. Umur responden mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

Hasil penelitian pada distribusi jenis kelamin, jenis kelamin responden secara garis besar mayoritas laki-laki sebanyak 26 orang atau 70.3 % Sedangkan minoritas adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang atau 29,7 %

D.1.2. Pengetahuan Siswa tentang makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe

Menurut Notoadmojo (2018), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya meliputi umur seseorang, tingkat pendidikan, lingkungan serta sumber informasi.

Berdasarkan hasil pre test sebelum diberikan edukasi responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 orang atau 62,2 % dan pengetahuan cukup dengan sebanyak 14 orang atau 37,8 %

Hasil Post Test sesudah diberikan edukasi Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik meningkat sebanyak 34 orang atau 91,9 % dan Pengetahuan cukup dengan sebanyak 3 orang atau 8,1 %

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengukur tingkat pengetahuan responden dengan memakai kuesioner Pengetahuan. Dimana rata-rata siswa sudah memahami pengetahuan dalam memilih makanan jajanan sehat yang didapat secara akademik maupun melalui media sosial seperti televisi, koran, majalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil edukasi dan pengamatan dari hasil tersebut perlu dilakukan secara intensif untuk menambah dan mengingatkan kembali siswa agar lebih hati-hati dalam memilih makanan jajanan yang sehat.

Menurut Hasil Penelitian J.A Farid (2020), menyampaikan bahwa setelah diberi Edukasi Ular Tangga pengetahuan siswa menjadi meningkat.

D.1.3. Tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe

Menurut Notoadmojo (2010), menyatakan bahwa :

“ Praktik atau tindakan adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (Overt Behaviour). Dalam mewujudkan sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping fasilitas, diperlukan faktor dukungan (support) dari pihak lain, misalnya suami atau isteri, orangtua atau mertua sangat penting untuk mendukung praktik”.

Ketersediaan fasilitas tempat jajanan pada hakikatnya menjadi faktor pendukung terwujudnya tindakan yang benar dalam memilih makanan jajanan yang sehat di sekolah. Tindakan seseorang akan dipengaruhi oleh kepercayaan, keyakinan dan kehidupan emosional dalam menentukan sikap yang selalu berdasarkan pengetahuan dari responden. Selain daripada itu faktor yang terkuat untuk merubah tindakan dalam memilih makanan jajanan yang sehat bagi siswa adalah kehendak atau niat untuk berubah.

Berdasarkan hasil pre test sebelum diberikan edukasi responden memiliki tindakan baik sebanyak 17 orang atau 45,9 % dan tindakan cukup sebanyak 20 orang atau 54,1 %.

Hasil Post Test sesudah diberikan edukasi Mayoritas responden memiliki tindakan baik sebanyak 31 orang atau 83.8 % dan tindakan cukup sebanyak 6 orang atau 6,21 %.

Dari hasil diatas dapat dilihat pengaruh edukasi dengan alat peraga Ular tangga dalam memilih makanan jajanan sehat ada pengaruhnya bagi siswa-siswa di sekolah. Intensitas dalam pemberian edukasi dalam

memilih makanan jajanan sehat bagi anak sekolah dapat mengubah tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, hubungan pengetahuan dan tindakan sejalan dengan adanya penambahan pengetahuan dari suatu ilmu pada siswa dapat memicu melaksanakan praktik yang baik terhadap ilmu tersebut.

D.1.4. Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Pengetahuan dalam memilih makanan jajanan sehat

Hasil Uji statistik bivariate dengan menggunakan paired t-test membuktikan adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p value* untuk pengetahuan $0,03 \leq 0,05$. Jadi dalam hal ini, ada pengaruh edukasi Ular tangga tentang makanan jajanan sehat terhadap pengetahuan siswa di SD Negeri 040448 Kabanjahe.

Pemberian edukasi dengan ular tangga dilakukan untuk proses perubahan pengetahuan siswa agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya tindakan yang sehat dalam memilih makanan jajanan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan edukasi ular tangga ini melibatkan adanya aktivitas mendengar, berbicara, melihat dan bermain yang membuat metode ini efektif. Perkembangan mental intelektual responden saat ini mencapai tahap kematangan. Masa ini disebut masa intelektual karena keterbatasan dan keinginan responden untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman. Pemberian edukasi dengan ular tangga ini adalah salah satu metode penyuluhan, dimana penyuluhan dilakukan dengan cara menyuluh dan bermain, Dan pengetahuan responden terlihat secara maksimal, ini terbukti secara statistik serta peran penting dalam mewujudkan perilaku yang sehat dalam memilih makanan jajanan yang sehat.

D.1.5. Pengaruh Pemberian Edukasi Ular Tangga terhadap Tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448.

Tindakan dapat diwujudkan apabila ada faktor pendukung atau suatu yang memungkinkan untuk terlaksananya suatu tindakan seperti berubahnya tindakan siswa dari memilih makanan jajanan tidak sehat menjadi memilih makanan jajanan yang sehat. Ketersediaan fasilitas kantin yang sehat dan bersih merupakan salah satu faktor penarik minat siswa dalam membeli makanan jajanan. Keanekaragaman makanan jajanan yang di perjualbelikan akan menjadi daya tarik yang luar biasa bagi siswa untuk membeli makanan jajanan yang sehat.

Hasil Uji *statistic bivariate* dengan menggunakan *paired t- test* didapatkan nilai p untuk tindakan $0,00 \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat.

Tekhnik penyuluhan adalah suatu kombinasai antar cara-cara dan alat-alat bantu atau media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan promosi kesehatan dan untuk terwujudnya sikap menjadi nyata diperlukan faktor pendukung antara lain fasilitas (Notoadmojo, 2010).

Pemberian edukasi yang diberikan kepada responden diharapkan dapat meningkatkan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Dengan bantuan guru maka siswa lebih mudah untuk menerapkan kebiasaan baru dalam memilih makanan jajanan yang sehat di sekolah. Pemberian edukasi di SD Negeri 040448 memiliki makna dan pengaruh positif kepada responden. Dengan pemberian edukasi ini diharapkan responden dapat merubah pola perilakunya tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan mampu menerapkankan dalam memilih makanan jajanan sehat dalam kehidupannya sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 040448 Kabanjahe didapatkan bahwa :

1. Pengetahuan sebelum edukasi di SD Negeri 040448 Kabanjahe untuk siswa dengan Kategori Baik sebanyak 23 orang atau 62,2 % dan untuk siswa dengan Kategori Cukup sebanyak 14 orang atau 37,8 % sedangkan Pengetahuan sesudah diedukasi di SD Negeri 040448 Kabanjahe untuk siswa meningkat dengan Kategori Baik sebanyak 34 orang atau 91,9 % dan kategori Cukup menurun sebanyak 3 orang atau 8,1 %
2. Tindakan sebelum edukasi di SD Negeri 040448 Kabanjahe untuk siswa dengan kategori Baik sebanyak 17 orang atau 45,9 % dan untuk siswa dengan kategori Cukup sebanyak 20 atau 54,1 % sedangkan Tindakan sesudah di edukasi di SD Negeri 040448 Kabanjahe untuk siswa meningkat dengan kategori Baik sebanyak 31 orang atau 83,8 % dan Kategori Cukup berkurang sebanyak 6 orang atau 16,2 %
3. Dari Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Nilai rata-rata pengetahuan dan Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah di edukasi menjadi meningkat dari nilai rata-rata pengetahuan 77 % menjadi 94 % dan untuk tindakan dari 79 % menjadi 92 %, Dari hasil *paired t-test* bahwa terdapat $0,03 \leq 0,05$ yang artinya siswa mendapat pengaruh edukasi dalam peningkatan pengetahuan yang baik dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe sedangkan dari hasil *paired t-test* bahwa terdapat $0,00 \leq 0,05$ yang artinya tindakan siswa mendapat pengaruh yang besar dari edukasi permainan ular tangga dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe

B. SARAN

1. Bagi para pendidik SD Negeri 040448 agar tetap memberikan edukasi secara berkesinambungan dan melengkapi fasilitas tempat jajan dalam memilih makanan jajanan sehat di sekolah. Dan sekolah membuat jadwal untuk pemberian edukasi secara merata dari kelas satu sampai kelas enam. Diharapkan guru dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi siswa dalam memilih makanan jajanan yang sehat dengan mengadakan lomba membuat kreatifitas makanan jajanan yang sehat dari bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan rumah.
Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kecintaan anak-anak dalam memilih makanan jajanan sehat secara alami.
2. Bagi siswa Sekolah Dasar agar lebih teliti, cermat dan seksama dalam memilih makanan jajanan sehat di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari dan menerapkan kebiasaan memilih makanan jajanan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.
Diharapkan siswa Sekolah Dasar lebih selektif dalam memilih makanan jajanan dan mampu memilih makanan jajanan sehat yang akan dibeli untuk dikonsumsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji variable lain yang mungkin belum diteliti dan mencoba menggunakan metode penelitian lainnya sehingga dapat memperkuat dari hasil yang diperoleh secara lebih akurat lagi dan menambah ilmu kajian yang lebih variatif di dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. (2013).. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin. Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 37.
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.*, 5-24.
- Effendy. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- H Kara, O. A. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 107-15.
- Han, E. S. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Han, E. S. (2019). *Edukasi Kesehatan*.
- i, B. A. (2002). *KAJIAN PUSTAKA A . Alat Permainan Edukatif*, 10-54.
- Jatmika, s. e. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, 271.
- Jatmika, s. e. (2019). *Jatmika, septian emma dwi*.
- Napitupulu. (2017). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*.
- Susanti, D. (2017). *IAat Peraga Jembatan Garis Bilangan*, 1689-1699.
- Syah, D. (2015). *Masalah Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Akar*, 18-25.
- Nana Sudjana (2002). *Penggunaan Alat Peraga*
- Prof. Dr. Soekidjo Notoadmojo(2010) . Ilmu Perilaku Kesehatan*

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan permintaan dan permohonan serta penjelasan peneliti :

N A M A : DEWI SARTIKA TARIGAN

N I M : P 00933221061

INSTITUSI : POLTEKES KEMENKES RI MEDAN

Telah disampaikan kepada saya, bahwa peneliti akan melakukan penelitian tentang, “ Pengaruh Edukasi dengan menggunakan Alat Peraga Ular Tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam memilih makanan jajanan sehat di SD Negeri 040448 Kec. Kabanjahe, Kab. Karo Tahun 2022.

Peneliti

Responden

(DEWI SARTIKA TARIGAN)

(Nama Responden)

Lampiran 2

KUESIONER PENGARUH ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 040448 KABANJAHE TAHUN 2022.

I. Data Responden

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis Kelamin :

A. PENGETAHUAN JAJANAN SEHAT

Petunjuk Pengisian :

- 1) Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, pilih salah satu jawaban yang benar
- 2) Isilah pertanyaan di bawah ini dengan menuliskan tanda ceklis (✓) pada kotak kategori berikut (benar/salah)

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1.	Sarapan setiap pagi sebelum berangkat sekolah baik untuk kesehatan		
2	Makanan yang bersih harus di bungkus, tidak dihindangi alat dan tidak terkena debu		
3	Makanan yang dijual tidak harus ditutup dengan tudung saji atau penutup makanan lainnya		
4	Makanan dan minuman harus dimasak dengan matang supaya terhindar dari kuman penyakit		
5	Makanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa baik untuk		

	dimakan		
6	Memasak makanan lebih baik memakai garam dan gula dari pada penyedap rasa		
7	Makanan yang sudah melewati tanggal kadaluarsanya adalah berbahaya		
8	Makanan yang sudah basi boleh dimakan karena kalau dibuang pemborosan		
9	Kunyit, Daun Pandan dan Wortel, bahan pewarna alami yang baik untuk makanan		
10	Makanan yang sehat mempunyai warna menyolok dan tekstur yang kenyal		
11	Makanan dan minuman yang mengandung pemanis buatan terlalu manis menyehatkan		
12	Makanan dan minuman baiknya memakai gula aren dan gula pasir		
13	Makanan yang sudah melewati tanggal kadaluarsanya baik untuk dimakan		
14	Setiap membeli makanan kemasan harus memperhatikan KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa)		
15	Penjual makanan jajanan harus berbaju bersih, mencuci tangan atau sarung tangan ketika memegang makanan		
	JUMLAH NILAI		

Lampiran 3

KUESIONER PENGARUH ALAT PERAGA EDUKASI ULAR TANGGA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PRAKTIK DALAM MEMILIH JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 040448 KABANJAHE TAHUN 2022.

I. Data Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

A. TINDAKAN JAJANAN SEHAT

Petunjuk Pengisian :

- 1) Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, pilih salah satu jawaban yang benar
- 2) Isilah pertanyaan di bawah ini dengan menuliskan tanda ceklis (✓) pada kotak kategori berikut (Ya/ Tidak)

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Setiap pagi selalu sarapan dari rumah		
2	Selalu membeli jajanan yang berbungkus atau dalam kemasan		
3	Ketika haus selalu membeli minuman jajanan yang sudah dimasak matang		
4	Membeli minuman dan makanan yang mengandung pemanis buatan seperti Ale-ale, jelli dan lolipop		
5	Suka membeli kue-kue tradisional seperti klepon, putu sari dan bugis		
6	Membeli makanan yang mengandung vetsin seperti chitato dan lainnya		
7	Mencuci tangan sebelum makan, setelah Buang		

	Air Besar/Kecil dan setelah memegang hewan peliharaan		
8	Suka membeli bakso yang kenyal dan berwarna terang dan saos yang berwarna terang		
9	Membeli jajanan dengan warna yang tidak terlalu terang		
10	Membeli makanan tanpa pembungkus		
11	Membeli makanan suka memegang langsung dengan tangan	.	
12	Membeli makanan pada pedagang yang berpakaian bersih dan mencuci tangan		
13	Membeli makanan pada pedagang yang makanannya disukai walaupun tempatnya kotor		
14	Setiap 6 bulan sekali minum obat cacing		
15	Selalu mencuci tangan sebelum memakan jajanan		
	JUMLAH NILAI		

Lampiran 4

FOTO-FOTO WAKTU PENELITIAN PRE DAN POST TEST



Perkenalan diri dengan Responden

Sumber Pribadi



Pembagian Kuesioner Pre Test

Sumber Pribadi



Pembagian Kuesioner Pre Test

Sumber Pribadi



Proses Siswa Menjawab Kuesioner

Sumber Pribadi



Proses Pengundian Kelompok Bagi Responden

Sumber Pribadi



Peneliti menerangkan cara bermain alat peraga edukasi

Sumber Pribadi



Responden Mulai bermain Alat Peraga Edukasi

Sumber Pribadi



Responden Mulai bermain Alat Peraga Edukasi

Sumber Pribadi



Pembagian Kuesioner Post Test

Sumber Pribadi



Pembagian Kuesioner Post Test

Sumber Pribadi



Kebersihan Kantin Sekolah SD Negeri 040448 Kabanjahe
Sumber Pribadi



Kebersihan Kantin Sekolah SD Negeri 040448 Kabanjahe
Sumbder Pribadi

CONTOH MAKANAN JAJAN ANAK SEKOLAH DI KANTIN SEKOLAH







Foto bersama Kepala Sekolah SD Negeri 040448

Sumber Pribadi





Foto bersama Pengelola Kantin SD Negeri 040448

Sumber Pribadi

Lampiran 5

MODUL EDUKASI ALAT PERAGA ULAR TANGGA

No	Tahap	Waktu	Kegiatan	Sasaran
1	Perkenalan/ Pembukaan	5 Menit	1. Mengucapkan Salam 2. Memperkenalkan Diri 3. Menjelaskan Topik, Waktu dan Tujuan	1. Menjawab Salam 2. Menyimak 3. Mendengarkan
2	Inti	60 Menit	Menjelaskan : 1. Tata cara permainan 2. Membaca soal di ular tangga 3. Bermain APE	1. Mendengarkan 2. Menjawab soalan 3. Bermain sesuai nomor dadu
3	Penutup	10 Menit	1. Menyimpulkan 2. Mengucapkan Salam	1. Menyimak 2. Menjawab Salam

Lampiran 6

SURAT IJIN LOKASI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 040448 KABANJAHE
Alamat : Jl. Veteran No. 58 Kabanjahe 22111
E-Mail : sdn040448kabanjahe@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420/44/SD.6-12/2022
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan KEMENKES MEDAN
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 14 Juli 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Dewi Sartika Tarigan dengan judul "Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Tindakan Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun 2022".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 30 hari.

Demikian surat balasan dari kami.



14 Agustus 2022

SD Negeri 040448 Kabanjahe

ANITA BR PERANGIN ANGIN, S.Pd
NIP. 197012051993052001

BROSUR


KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PILIH JAJANAN SEHAT

Jajanan Harus Bersih, Aman dan Bergizi

MAKANLAH JAJANAN YANG MENGANDUNG	PROTEIN Sumber kecerdasan, kekebalan & pertumbuhan	LEMAK Sumber kecerdasan dan kekebalan	KARBO HIDRAT Sumber energi kekuatan tenaga	VITAMIN MINERAL Sumber kesehatan, kebugaran & kekebalan
JANGAN MAKAN JAJANAN YANG MENGANDUNG 	KOTOR, TIDAK TERTUTUP Mengakibatkan sakit perut, demam, diare, muntaber, typhus kolera, desentri dll	WARNA INDAH MENYOLOK Mengakibatkan kerusakan hati, paru, otak, usus, lambung, ginjal dll	KENTAL AWET MENYOLOK Mengakibatkan kerusakan hati, paru, otak, usus, lambung, darah, ginjal dll	TERLALU GURIH, MANIS Mengakibatkan kanker otak
PEWARNA BERACUN Hanya untuk pewarna pada industri plastik, kain dan kertas	FORMALIN Harusnya untuk pengawet mayat, antiseptik dan kulit	BORAX Hanya untuk pengawet lem kayu lapis dan detergen	PENYEDAP RASA Jika di makan setiap hari menyebabkan lambatnya pertumbuhan, penyedap rasa juga membuat daya tubuh lemah	

www.kemkes.go.id www.promkes.depkes.go.id

Lampiran 8

MASTER TABEL

Nilai Kuesioner Pre Test Pengetahuan Siswa SDN 040448 Kabanjahe

R	U	J K	PERNYATAAN PENGETAHUAN															T	R	K
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R 1	11	L	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	67	C
R 2	12	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	B
R 3	12	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	73	C
R 4	11	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	B
R 5	12	L	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	10	67	C
R 6	11	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	B
R 7	12	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73	C
R 8	12	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	B
R 9	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	B
R 10	12	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	B
R 11	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	73	C
R 12	11	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	B
R 13	12	L	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	73	C
R 14	11	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11	73	C
R 15	11	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	B
R 16	12	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	73	C
R 17	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	B
R 18	11	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	B
R 19	11	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	B
R 20	12	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 21	12	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80	B
R 22	12	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 23	12	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73	C
R 24	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	87	B
R 25	11	P	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 26	11	P	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	60	C
R 27	12	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73	C
R 28	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	80	B
R 29	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	73	C

R 30	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	B
R 31	11	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	B
R 32	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	80	B
R 33	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	73	C
R 34	12	P	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 35	11	L	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 36	12	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	73	C
R 37	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	B
TOTAL																			2867	

KETERANGAN :

SIMBOL R UNTUK RESPONDEN
SIMBOL U UNTUK UMUR
SIMBOL JK UNTUK JENIS KELAMIN
SIMBOL T UNTUK TOTAL
SIMBOL R UNTUK RATIO
SIMBOL K UNTUK KATEGORI

NILAI RATA-RATA (MEAN) = JUMLAH TOTAL SCORE/JUMLAH SISWA

KATEGORI DIDAPAT DARI :

SCORE DENGAN NILAI 0-50 % DINILAI KURANG
SCORE DENGAN NILAI 51-75 % DINILAI CUKUP
SCORE DENGAN NILAI 76-100 % DINILAI BAIK

Nilai Kuesioner Post Test Pengetahuan Siswa SDN 040448 Kabanjahe

R	U	J K	PERNYATAAN PENGETAHUAN														T	R	K	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15
R 1	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B	
R 2	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 3	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	B	
R 4	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 5	12	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	80	B
R 6	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 7	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 8	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 9	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	B
R 10	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 11	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	B
R 12	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B	
R 13	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B	
R 14	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 15	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 16	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 17	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	B
R 18	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	B
R 19	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 20	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 21	12	L	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	B
R 22	12	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 23	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 24	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	B
R 25	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 26	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 27	12	L	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B	
R 28	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 29	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 30	12	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B	
R 31	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 32	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	
R 33	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 34	12	P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	B
R 35	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B	

R 36	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 37	12	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
TOTAL																		3493		

KETERANGAN :

SIMBOL R UNTUK RESPONDEN

SIMBOL U UNTUK UMUR

SIMBOL JK UNTUK JENIS KELAMIN

SIMBOL T UNTUK TOTAL

SIMBOL R UNTUK RATIO

SIMBOL K UNTUK KATEGORI

NILAI RATA-RATA (MEAN) = JUMLAH TOTAL SCORE/JUMLAH SISWA

KATEGORI DIDAPAT DARI :

SCORE DENGAN NILAI 0-50 % DINILAI KURANG

SCORE DENGAN NILAI 51-75 % DINILAI CUKUP

SCORE DENGAN NILAI 76-100 % DINILAI BAIK

Nilai Kuesioner Pre Test Tindakan Siswa SDN 040448 Kabanjahe

R	U	J K	PERNYATAAN TINDAKAN													T	R	K		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				14	15
R 1	11	L	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	67	C
R 2	12	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	B
R 3	12	L	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	73	C
R 4	11	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	80	B
R 5	12	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9	60	C
R 6	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	87	B
R 7	12	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	B
R 8	12	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	B
R 9	12	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	11	73	C
R 10	12	P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	B
R 11	12	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	67	C
R 12	11	P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80	B
R 13	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	87	B
R 14	11	L	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	73	C
R 15	11	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	B
R 16	12	L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73	C
R 17	12	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	B
R 18	11	L	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	60	C
R 19	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 20	12	L	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73	C
R 21	12	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 22	12	P	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	B
R 23	12	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	B
R 24	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	B
R 25	11	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	B
R 26	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	87	B
R 27	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	B
R 28	12	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	B
R 29	11	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80	B
R 30	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 31	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	87	B
R 32	12	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	B
R 33	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 34	12	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 35	11	L	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	60	C

R 36	12	L	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	67	C
R 37	12	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	B
TOTAL																		2940		

KETERANGAN :

SIMBOL R UNTUK RESPONDEN

SIMBOL U UNTUK UMUR

SIMBOL JK UNTUK JENIS KELAMIN

SIMBOL T UNTUK TOTAL

SIMBOL R UNTUK RATIO

SIMBOL K UNTUK KATEGORI

NILAI RATA-RATA (MEAN) = JUMLAH TOTAL SCORE/JUMLAH SISWA

KATEGORI DIDAPAT DARI :

SCORE DENGAN NILAI 0-50 % DINILAI KURANG

SCORE DENGAN NILAI 51-75 % DINILAI CUKUP

SCORE DENGAN NILAI 76-100 % DINILAI BAIK

Nilai Kuesioner Post Test Tindakan Siswa SDN 040448 Kabanjahe

R	U	J K	PERNYATAAN TINDAKAN														T	R	K	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15
R 1	11	L	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 2	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 3	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 4	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 5	12	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73	C
R 6	11	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 7	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	B
R 8	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 9	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 10	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 11	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 12	11	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 13	12	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 14	11	L	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 15	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 16	12	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 17	12	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 18	11	L	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	73	C
R 19	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 20	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 21	12	L	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	73	
R 22	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 23	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 24	12	L	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 25	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 26	11	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 27	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 28	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	B
R 29	11	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 30	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	B
R 31	11	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 32	12	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	B
R 33	11	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87	B
R 34	12	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	87	B

R 35	11	L	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	B
R 36	12	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11	73	C
R 37	12	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	B
TOTAL																		2867		

KETERANGAN :

SIMBOL R UNTUK RESPONDEN

SIMBOL U UNTUK UMUR

SIMBOL JK UNTUK JENIS KELAMIN

SIMBOL T UNTUK TOTAL

SIMBOL R UNTUK RATIO

SIMBOL K UNTUK KATEGORI

NILAI RATA-RATA (MEAN) = JUMLAH TOTAL SCORE/JUMLAH SISWA

KATEGORI DIDAPAT DARI :

SCORE DENGAN NILAI 0-50 % DINILAI KURANG

SCORE DENGAN NILAI 51-75 % DINILAI CUKUP

SCORE DENGAN NILAI 76-100 % DINILAI BAIK

Lampiran 9

Uji Statistik T Test

1. Kategori Umur

Umur Siswa SDN 040448 Kabanjahe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 Tahun	14	37.8	37.8	37.8
	12 tahun	23	62.2	62.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

2. Kategori Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Siswa SDN 040448

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	70.3	70.3	70.3
	Perempuan	11	29.7	29.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

3. Kategori Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Di lakukan Edukasi (Pre Test)

Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	23	62.2	62.2	62.2
	Cukup	14	37.8	37.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

4. Kategori Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sesudah Di lakukan Edukasi (Post Test)

Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sesudah Edukasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	34	91.9	91.9	91.9
	Cukup	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

5.Kategori Tindakan Siswa SDN 040448 Sebelum Dilakukan Edukasi

(Pre Test)

Tindakan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	45.9	45.9	45.9
	Cukup	20	54.1	54.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

6.Kategori Tindakan Siswa SDN 040448 Sesudah Dilakukan Edukasi

(Post Test)

Tindakan Siswa SDN 040448 Sesudah Edukasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	83.8	83.8	83.8
	Cukup	6	16.2	16.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

7. Uji T Test Pengetahuan Siswa SDN 040448

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi - Pengetahuan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi	.297	.571	.094	.107	.488	3.168	36	.003

8. Uji T Test Tindakan Siswa SDN 040448

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Tindakan Siswa SDN 040448 Sebelum Edukasi - Tindakan Siswa SDN 040448 Sesudah Edukasi	.378	.545	.090	.197	.560	4.221	36	.000

Lampiran 10

PERTANYAAN PADA PERMAINAN ULAR TANGGA

1	Sebutkan ciri-ciri kantin sehat	Makanan yang dijual tertutup, makanan tidak kadaluarsa, ruangan kantin bersih dan pedagang kantin bersih
2	Mengapa kita harus mandi dan sikat gigi	Supaya badan segar, bersih dan sehat
3	Mengapa kita harus sarapan	Karena sarapan adalah sumber energi untuk mengikuti pelajaran
4	Bagaimana cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar	Gunakan air yang mengalir dan gosok kedua tangan serta sela-sela jari dan ujung kuku dengan sabun. Bilas tangan dengan menggunakan air yang mengalir, kringkan dengan lap bersih atau diangin-anginkan
5	Mengapa makanan yang sudah basi tidak boleh dimakan	Baunya tidak sedap, rasanya juga berubah, kalau dimakan bisa sakit perut/diare

6	Dimana sampah di rumahmu biasa di buang	Tempat sampah yang tertutup agar lingkungan di sekitarnya bersih dan tidak ada lalat
7	Bagaimana pendapat adik-adik, kenapa anak-anak bisa sakit diare	Karena makan atau minum hidangan yang terkontaminasi debu/kotoran yang mengandung kuman penyakit atau bahan kimia berbahaya
8	Mengapa makanan ditutup dengan tudung saji	Agar makanan tidak diinggapi lalat dan debu
9	Mengapa buah-buahan dan sayuran sebelum dimakan harus dicuci terlebih dahulu	Untuk menghilangkan kotoran seperti tanah, pestisida yang melekat pada buah dan sayur
10	Apa komentarmu terhadap minuman yang warnanya menyolok	Minuman seperti itu biasanya diberi zat pewarna bukan untuk makanan, warnanya menarik tetapi berbahaya bagi tubuh
11	Bagaimana pendapatmu tentang makanan yang diinggapi lalat	Menjijikkan, lalat membawa kotoran/kuman penyakit lalu hinggap

		di makanan serta dapat menyebabkan sakit perut
12	Bagaimana pendapatmu adik-adik, jika temanmu sehabis bermain langsung pegang makanan/jajan	Itu perilaku yang tidak baik/tidak sehat, setiap kali habis bermain tangan harus dicuci dengan air mengalir dan sabun agar kuman yang menempel di tangan hilang, baru mengambil jajan/kue untuk dimakan
13	Mengapa makanan harus dibungkus	Karena makanan yang dibungkus tidak dihindari lalat dan tidak terkena debu sehingga aman dikonsumsi
14	Mengapa kita harus jajan di kantin	Karena makanan di kantin lebih bersih, aman, sehat dan bergizi
15	Bagaimana kalau penjual makanan batuk-batuk/bersin di dekat makanan yang dijual	Dapat menularkan penyakit melalui ludah dan hidungnya, sebaiknya penjual itu menutup hidung dan mulutnya pada saat batuk/bersin, Dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum memegang makanan
16	Mengapa air mentah tidak boleh langsung diminum	Air mentah banyak mengandung

		kuman penyakit yang dapat menyebabkan sakit perut, mencret dan lain-lain
17	Mengapa kita harus minum air yang sudah matang dan direbus sampai mendidih	Karena air matang bebas dari kuman penyakit, sehingga aman untuk diminum
18	Ini adalah gambaran pedagang yang rapih dan bersih, apa saja yan dipakainya	Penutup kepala berguna untuk mencegah terjatuhnya rambut ke makanan sedangkan sarung tangan, clemek dan masker berguna unuk mencegah agar debu, kotoran dan kuman tidak mencemari makanan
19	Bagaimana memilih makanan jajanan yang sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jajanan yang dikemas atau dibungkus dengan bersih 2. Jajanan yang tidak basi atau kadaluarsa 3. Jajanan yang tidak dihinggapi lalat 4. Jajanan yang warnanya tidak mencolok
20	Mengapa kita tidak boleh jajan makanan di pinggir jalan/di luar pagar sekolah	Karena makanan dapat terkena kotoran dan debu

21	Bagaimana pendapatmu tentang penjual makanan ini	<p>Penjual makanan ini tidak bersih karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rambutnya tidak tertutup 2. Menggunakan kaos oblong 3. Kain lapnya kotor 4. Tidak menggunakan alas kaki 5. Tangannya kotor
22	Anak yang perutnya buncit karena cacingan, menurut adik-adik apa penyebabnya	<p>Penyakit cacingan karena :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain di tanah tanpa alas kaki sehingga cacing dapat menembus kulit kaki 2. Tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun sebelum makan sehingga telur cacing dapat masuk ke dalam mulut 3. Kuku tangan panjang dan kotor yang menjadi tempat telur cacing
23	Tahukah kamu apa yang disebut makanan kadaluarsa dan bagaimana ciri-ciri makanan kadaluarsa	<p>Ciri-ciri makanan kadaluarsa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal yang tertera di bungkusnya sudah lewat 2. Sudah berjamur, berlendir dan berbau
24	Bagaimana pendapat adik-adik tentang teman-teman yang sering jajan makanan sembarangan/ di tempat yang kotor	<p>Teman-teman yang sering jajan di pinggir jalan bisa menderita sakit perut, mencret, cacingan dan lain-lain karena makanannya tercemar kuman dan kotoran</p>

25	Mengapa kita tidak boleh makan makanan yang sudah kadaluarsa	Karena makanan kadaluarsa kemungkinan sudah rusak sehingga jika dimakan bisa menimbulkan penyakit
26	Mengapa anak-anak sekolah bisa keracunan makanan	Kemungkinan mereka makan makanan yang dimasak tidak matang, sudah kadaluarsa atau minum es yang terbuat dari air yang tidak dimasak
27	Mengapa kita harus hati-hati membuka pembungkusan makanan yang distaples	Karena dapat melukai jari atau mulut kita
28	Mengapa penjual makanan tidak boleh menggunakan perhiasan yang berlebihan	Karena kotoran dari celah cincin dan kuku dapat mengotori makaaaaaan dan kutek dapat terkelupas dan bisa mengotori makanan
29	Mengapa kita harus memasak makanan sampai matang	Agar kuman-kumannya mati
30	Mengapa mencuci peralatan makanan dan minuman harus sampai bersih	Untuk menghilangkan kotoran sisa makanan dan kuman
31	Bagaimana menurutmu bila	Tidak baik karena abu rokok dan kotoran rambut dapat mengotori

	penjual makanan merokok, menggaruk kepala pada wakyu melayani pembeli	makanan
32	Mengapa kita tida boleh membeli makanan yang dibungkus langsung denan kertas bekas atau koran	Karena tinta pada kertas ekas dan koran dapat mengotori makanan
33	Mencuci tangan dengan sabun seteah BAB adalah contoh, kapan kita harus mencuci tangan	Kita harus selalu mencuci tangan pada saat : 1. sesudah bermain 2. Sesudah aktifitas lain seperti memegang ang, alat-alat olahraga, memegang/bermain dengan hewan dan lain-lain 3. Sebelum makan 4. Sebelum menyiapkan makanan
34	Menurut kamu apa manfaat cuci tangan pakai sabun	Menghilangkan kotoran dan kuman
36	Mengapa kita harus hati-hati dalam membeli makanan yang warnanya mencolok	Makanann yang berwarna mencolok tampak menarik tetapi mengandung zat berwarna dan bahan kimia yang berbahaya untuk tubuh
37	Bolehkah kita membeli mkanan di tempat kotor	Tidak boleh, karena makanan dapat terkena kotoran debu dan dihinggap alat yang merupakan sumber

		penyakit
38	Bagaimanan cara mencegah agar tidak tertular covid	<p>Cara mencegah penyakit covid</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai masker 2. Mencuci tangan pakai sabun 3. Memakan makanan yang bergizi
39	Sebutkan ciri-ciri kantin sekolah yang bersih dan sehat	<p>Ciri-ciri kantin yang sehat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 . Peralatan makanan bersih dan tertata rapi 2. Makanan tertutup 3. Penjualnya bersih dan rapi 4. Tidak ada serangga dan binatang pengganggu 5. Tidak ada sampah berserakan
40	Bagaimana cara melakukan cuci tangan pakai sabun yang benar	Gunakan air yang mengalir dan gosok keduantangan srta sela-sela jari dan ujung kuku dengan sabun. Bilas tangan dengan air mengalir
41	Jelaskan makanan sehat dan bergizi	Makanan sehat dan bergizi, ada nasi, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan dimasak dengan benar
42	Mengapa makanan yang masih mentah harus dipisahkan dengan makanan matang	Karena makanan mentah mengandung kotoran/kuman yang dapat mengotori makanan yang matang

Lampiran 11



Dipindai dengan CamScanner

BIODATA PENULIS

NAMA : DEWI SARTIKA TARIGAN
NIM : P00933221061
TEMPAT/TGL LAHIR : MEDAN/ 19 NOPEMBER 1977
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : KRISTEN PROTESTAN
ANAK KE : DELAPAN DARI SEMBILAN BERSAUDARA
ALAMAT : JLN. VTERAN GG. PENDIDIKAN NO. 47
KABANJAHE KAB. KARO
NAMA AYAH : ALM. S. TARIGAN
NAMA IBU : A.S BR BARUS
STATUS MAHASISWA : ALIH JENJANG

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD (1985-1990) : SD NEGERI 060899/14 MEDAN
SMP (1990-1993) : SMP NEGERI 2 MEDAN
SMA (1993-1996) : SMA NEGERI 13 MEDAN
D III (1996-1999) : AKADEMI KESEHATAN LINGKUNGAN

Lampiran 12

**SURAT PERSETUJUAN KEPK TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN
BIDANG KESEHATAN**

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
KEMENKES RI Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 2016/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

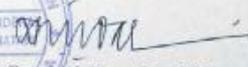
"Pengaruh Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Dalam Memilih Makanan Jajanan Sehat Di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun 2022"

Yang menggunakan manusia dan hewan Sebagai Subjek Penelitian Dengan Ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Dewi Sartika Tarigan**
Dari Institusi : **Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Oktober 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



Lampiran 13

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KESEHATAN
LINGKUNGAN PRODI ALIH JENJANG SARJANA TERAPAN SANITASI
LINGKUNGAN TA 2021/2022

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

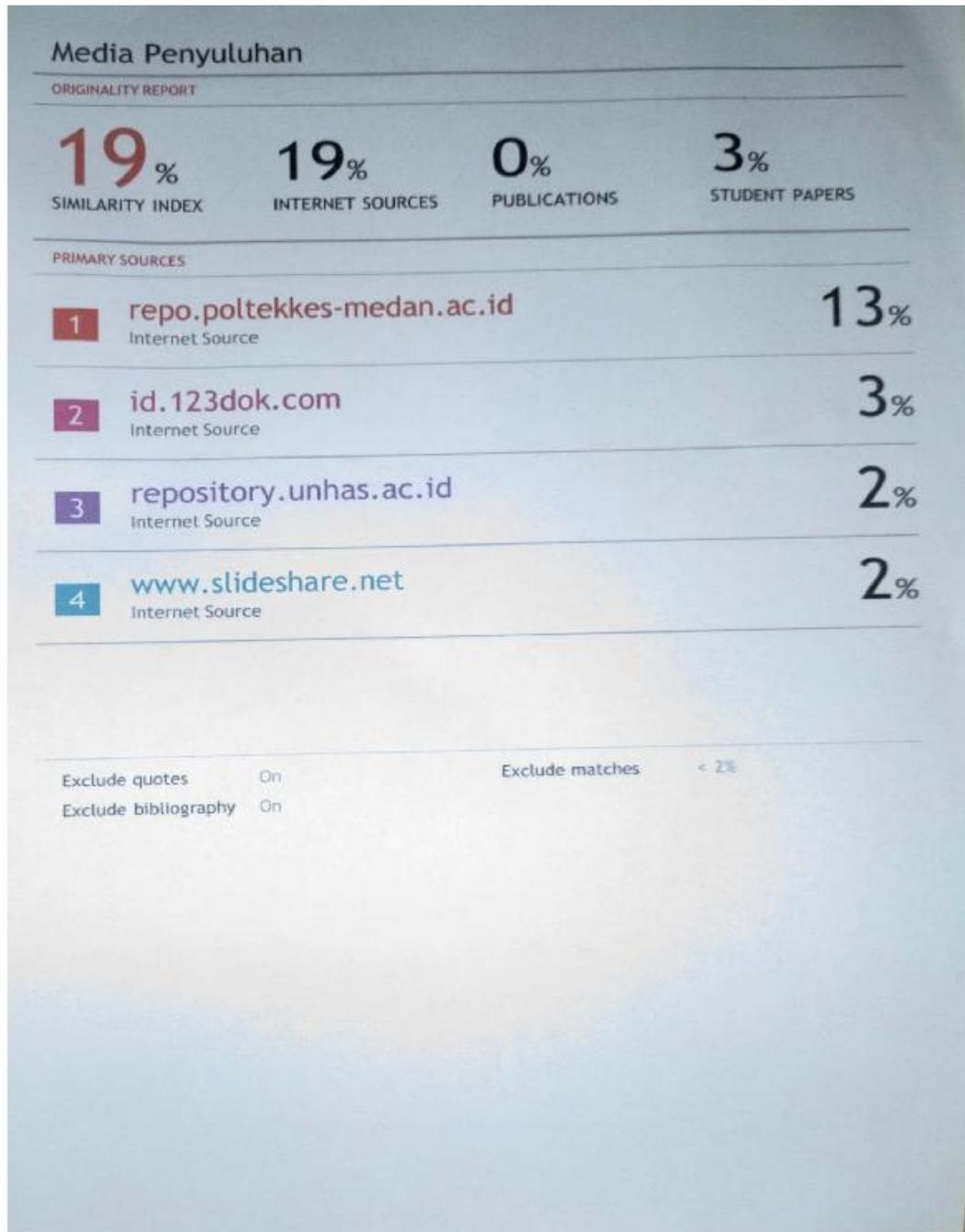
Nama Mahasiswa : DEWI SARTIKA TARIGAN
NIM : P 00933221061
Dosen Pembimbing : Marina Br Karo, SKM, M. Kes
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Peraga Edukasi Terhadap Peningkatan
Pengetahuan dan Tindakan Dalam memilih Makanan
Jajanan Sehat di SD Negeri 040448 Kabanjahe Tahun
2022

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen
I	Rabu, 13-2-2022	Konsul Judul Proposal	[Signature]
II	Rabu, 18-5-2022	Bab I, Tujuan dan Manfaat penelitian	[Signature]
III	Kamis, 2-6-2022	Bab II, Materi dalam Tinjauan Pustaka	[Signature]
IV	Jumat, 7-6-2022	Bab II, Kerangka Konsep dan Definisi Operasional	[Signature]
V	Rabu, 15-6-2022	Perbaikan Proposal, Konsul Kuesioner	[Signature]
VI	Selasa, 14-6-2022	Acc Proposal	[Signature]
VI	Selasa, 29-6-2022	Revisi Proposal	[Signature]
VII	Kamis, 14-7-2022	Bimbingan Master Table dan Nilai Kuesioner	[Signature]
VIII	Kamis, 1-9-2022	Bab IV, Hasil Penelitian	[Signature]
IX	Kamis, 8-9-2022	Revisi Skripsi	[Signature]
X	Kamis, 15-9-2022	Bimbingan Keseluruhan	[Signature]
XI	Kamis, 29-9-2022	ACC Maju Seminar Hasil	[Signature]
XII	Senin, 3-10-2022	Perbaikan Seminar Hasil	[Signature]

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan
Eka Kalto Manik, SKM, MSc
Nip. 19620326 198502 1 001

Lampiran 14

SIMILARITY INDEX



Lampiran 9

**HASIL SPSS PENGETAHUAN, TINDAKAN DAN UJI PAIRED PRE
TEST DAN POST TEST**

Lampiran 10

